

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017;7) memberikan pengertian pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik yaitu data berupa angka-angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2012;92) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan kinerja saham sebelum dan sesudah *stock split*.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Waktu penelitian ini dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Data diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017;80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *stock split* pada tahun 2013 sampai 2017.

Menurut Sugiyono (2014;90) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak mungkin dapat menggunakan semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasannya tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan beberapa sampel pada populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh sejumlah 76 perusahaan, sample jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono (2014;61).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data dokumentasi terhadap data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dipublikasikan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Ridwan (2010;51) menjelaskan metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliabel. Metode pengumpulan data yang menggunakan situs web sebagai pengambilan data dan informasi. Data yang

dibutuhkan diperoleh dari www.sahamok.com, www.finance.yahoo.com dan www.idx.co.id.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk memahami lebih mendalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini baik berdasarkan teori atau pengalaman - pengalaman empiris. Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Harga Pasar Saham (X_1)

Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar yang dapat dilihat dari harga penutupan (*closing price*) selama periode 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman *stock split*.

2. *Return* Saham (X_2)

Return merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yaitu *return* yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.

3. Likuiditas Saham (X_3)

Likuiditas saham dalam penelitian ini diukur menggunakan TVA (*Trading Volume Activity*) dapat didefinisikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan selama periode 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal pengumuman *stock split*.

4. Periode Pengamatan Pengamatan ini dibagi menjadi dua window yaitu sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil perhitungan H-5 sampai dengan H-1 disebut pengamatan sebelum *stock split* dan hasil perhitungan H+1 sampai

dengan H+5 disebut pengamatan sesudah *stock split*. Penentuan periode jendela tersebut untuk menghindari aksi korporasi yang lain sehingga dapat mempengaruhi perubahan harga, *return*, dan likuiditas saham.

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel Operasional

Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
Harga Saham	$HR = \frac{P}{\left(\frac{N_t}{N_{t+1}}\right)}$ $HR = \frac{P}{n}$	Rasio
Return Saham	$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Volume Perdagangan Saham	$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada hari } - t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar}}$	Rasio

Sumber: data diolah peneliti 2018

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Analisis data sangat diperlukan oleh suatu penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam rangka menyelesaikan masalah tertentu. Setelah data terkumpul terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang berskala interval dan rasio. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan berskala rasio. Pada uji normalitas taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05 berdasarkan

pengujian menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* yang ada di perangkat lunak SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji homogenitas menggunakan rumus Uji Levene. Menurut Irianto, (2009:278) “Uji Levene menggunakan *analysis of variance* satu arah. Data ditransformasikan dengan jalan mencari selisih masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya.”

Pada penelitian ini, uji homogenitas menggunakan bantuan program pengolah data SPSS 20 dengan uji Levene. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel dalam penelitian. Jika hasil uji menggunakan uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini uji beda dua rata-rata dengan sampel berpasangan (*Paired-Sample T Test*). Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05.